

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri maritim merupakan peran penting pada perekonomian global sangat dipengaruhi oleh sector kelautan, terutama dalam hal rantai pasokan dan logistic. Di negara kepulauan Indonesia, pelabuhan sangat penting untuk pemeliharaan perdagangan internal dan luar negeri. Transportasi diperlukan untuk menghubungkan pulau-pulau. Salah satu pilihan yang didukung pergerakan orang dan produk dengan cepat, murah dan efektif adalah transportasi pelabuhan. Dengan demikian, pelabuhan memainkan peran penting dalam mendorong perdagangan, mobilitas sosial, dan kemajuan ekonomi. infrastruktur pelabuhan untuk pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk mendorong perekonomian wilayah selain memfasilitasi kegiatan ekonomi yang lebih produktif dan tinggi. Indonesia diuntungkan oleh lokasinya sebagai negara maritim dengan perairan yang menutupi sebagian besar daratannya. Sebagai negara maritim, Indonesia membutuhkan pelabuhan dan infrastruktur pendukung lainnya untuk memastikan pembangunan ekonomi yang adil dan berfungsi sebagai pertahanan negara. (Dewi, S. M., & Saputro, 2019).

Masalah utama yang mendasari latar belakang skripsi ini adalah adanya keterlambatan dalam proses tally di pelabuhan yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan. PT Kaluku Maritima Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan logistik, yang bertanggung jawab atas kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan. Kegiatan ini melibatkan serangkaian proses yang berhubungan, di mana setiap tahapannya memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran operasional. Salah satu elemen kunci dalam operasi bongkar muat adalah proses tally, yang melibatkan pencatatan, pengukuran, penimbangan, dan verifikasi jumlah serta kondisi barang yang diangkut. Proses ini memastikan bahwa setiap barang yang masuk dan keluar dari pelabuhan telah terdata dengan akurat, sehingga meminimalisir kesalahan dan kehilangan barang.

Namun, sejumlah masalah, termasuk kurangnya koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat, dapat berkontribusi pada keterlambatan dalam proses penghitungan. Metode pencatatan manual menyebabkan ketidaksesuaian dalam perhitungan tally karena keterlambatan dan kesalahan dalam pencatatan data. Keterlambatan dalam proses tally dapat disebabkan oleh ketidakakuratan dalam perhitungan tally yang timbul dari kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk TKBM, ekspedisi, dan petugas tally. Oleh karena itu, agar PT Kaluku Maritima Utama dapat meningkatkan efektivitas operasinya, sangat penting untuk memahami dan menyelesaikan alasan keterlambatan tally pelabuhan.

Keberhasilan operasional pelabuhan sangat bergantung pada kelancaran arus barang, di mana salah satu faktor pentingnya adalah kegiatan penghitungan. Tally memastikan akurasi data dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan logistik. Pengamatan dan pengamatan PT Kaluku Maritima Utama mengarah pada kesimpulan bahwa tally memegang peranan penting dalam operasi bongkar muat di pelabuhan. Akan tetapi, seringkali penggunaan penghalang atau halangan berdampak pada ketepatan dan efisiensi operasi pelabuhan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi akar permasalahan keterlambatan tally, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh PT Kaluku Maritima Utama untuk mengurangi atau bahkan meminimalisir keterlambatan tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mengurangi biaya tambahan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dengan hal tersebut, peneliti merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan judul yang dibuat yaitu :

Apakah ada pengaruh keterlambatan tally pelabuhan terhadap kegiatan bongkar dan muat di Pt Kaluku Maritima Utama

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui seberapa signifikan pengaruh keterlambatan tally pelabuhan terhadap kegiatan bongkar dan muat di Pt Kaluku Maritima Utama

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini, antara lain:

A. Universitas Negeri Jakarta Bagi Lembaga Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sumber kepustakaan mahasiswa dan juga menambah wawasan kepelabuhanan.

B. Hasil penelitian dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Bongkar Muat.

C. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya di bidang kepelabuhanan.

